

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyakit alergi adalah hasil interaksi antara faktor predisposisi genetik atopi dengan alergen lingkungan dan polutan (Irsa, 2007). Atopi adalah kecenderungan untuk terjadinya suatu perubahan status reaktivitas imun yang diturunkan (reaksi hipersensitivitas tipe I dan tipe lain (Davey, 2005). Atopi dapat berupa protease eksogen yang berasal dari tungau debu rumah (*house dust mite*) pada penyakit dermatitis atopik (Boediardja, 2019). Tungau debu rumah atau *Dermatophagoides pteronyssinus* menginfeksi dengan cara penetrasi kulit atau inhalasi (Staf Pengajar Departemen Parasitologi, 2013).

Dermatitis atopik (DA) merupakan masalah kesehatan global terlihat dari peningkatan prevalensi dan biaya untuk pengobatannya yang tinggi, serta menjadi masalah utama di negara berkembang (Eliska, 2015). DA adalah peradangan kulit berupa dermatitis yang kronis residif, rasa gatal dan mengenai bagian tubuh tertentu. Kejadian epidemiologi baik di dalam maupun di luar negeri tidak tercatat dengan baik. Banyaknya faktor resiko dan faktor yang memengaruhi penyakit, salah satunya jenis kelamin. (Boediardja, 2019). Kejadian DA umumnya lebih sering terjadi pada wanita, terutama pada masa remaja dan dewasa (Sacotte, 2018).

Dalam menghadapi penyakit, Islam mengajarkan pencegahan penyakit lebih baik dari pada pengobatan. Diqiyaskan dalam firman Allah:

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ﴾

Artinya:

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan”. (Q.S. Al-Baqarah (2): 233)

Dalam ayat ini diperintahkannya untuk menyusui bayi yang dalam beberapa penelitian secara genomik, metabolomik, proteomik, dan glikomik menunjukkan bahwa ASI memiliki peran dalam membentuk sistem imun.

(Robi'aqalbi, 2019). Yang mana menunjukkan perintah meningkatkan sistem imun untuk mencegah dari penyakit. Dari beberapa pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap dermatitis atopik berkaitan dengan jenis kelamin menurut pandangan medis dan islam.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran prevalensi pasien dermatitis atopik berkaitan dengan jenis kelamin di Rumah Sakit Pasar Rebo sepanjang tahun 2019?

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Berapa prevalensi penderita pasien dermatitis atopik di Rumah Sakit Pasar Rebo sepanjang tahun 2019?
2. Berapa perbandingan antara laki-laki dan perempuan pada pasien dermatitis atopik di Rumah Sakit Pasar Rebo sepanjang tahun 2019?
3. Bagaimana pandangan Islam terhadap penyakit dermatitis atopik?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan Umum

Mengetahui gambaran prevalensi penderita penyakit dermatitis atopik berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Pasar Rebo sepanjang tahun 2019.

Tujuan khusus

1. Mengetahui prevalensi pasien dermatitis atopik di Rumah Sakit Pasar Rebo sepanjang tahun 2019.
2. Mengetahui jumlah pasien laki-laki dan perempuan yang menderita dermatitis atopik kemudian dilakukan perbandingan untuk mendapatkan data prevalensi penyakit tersebut berdasarkan jenis kelamin pasien di Rumah Sakit Pasar Rebo sepanjang tahun 2019.
3. Mengetahui gambaran penyakit dermatitis atopik menurut pandangan islam.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

- a. Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian.

1.5.2 Bagi Institusi

- a. Menambah referensi penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain.

1.5.3 Bagi Masyarakat

- a. Memberikan informasi tentang perbandingan jumlah laki-laki dengan perempuan penderita dermatitis atopik.
- b. Menjadi sumber informasi bagi masyarakat tentang dermatitis atopik.
- c. Mempromosikan pencegahan dermatitis atopik.